

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam pengolahan datanya berupa angka-angka dalam statistik. Menurut Sugiyono (2008:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungannya gejala bersifat kausal (sebab-akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.

Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

B. Metode Penelitian

Dalam metode ini terdapat dua kelompok subjek, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja diberi perlakuan. Dalam kelompok eksperimen, sebelum diberi perlakuan diberikan pengukuran tes terlebih dahulu (prates) dan setelah diberi

perlakuan dilakukan pengukuran kembali (pascates), untuk mengetahui keberhasilan perlakuan yang diberikan.

Desain penelitian ini berbentuk subjek random desain prates-pascates grup (*randomized subjects, pretest-posttest control group design*), yang digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Grup	Pretes	Perlakuan	Postes
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

(Subana, 102:2005)

Keterangan

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok pembanding (kontrol)

O₁ : Prates pada kelompok eksperimen

O₂ : Pascates pada kelompok eksperimen

X₁ : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dengan teknik 3M (Meniru-mengolah-mengembangkan).

X_k : Perlakuan pada kelompok pembanding berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teks drama.

O3 : Pretes pada kelompok pembanding

O4 : Pascates pada kelompok pembanding

Desain penelitian di atas, menggunakan dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan (mendapatkan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran media film ekranisasi dan teknik 3M). Sebaliknya, kelompok kontrol tidak mendapat model pembelajaran dengan media film ekranisasi dan teknik 3M, melainkan hanya mendapat pembelajaran melalui teks naskah drama saja.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2005:79).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaringin. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis naskah drama terdapat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2008:81) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono, 2008:82).

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dengan teknik undian. Undian dilakukan dengan menandai setiap kelas dalam populasi dengan kode, misalnya kelas XI-1 diberi kode A, XI-2 diberi kode B, dan seterusnya. Kemudian secara acak diambil dua kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan undian tersebut diperoleh sampel siswa kelas XI-IPA.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI-IPS.2 sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara bagaimana data dalam penelitian ini diperoleh. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan penelitian ini meliputi.

a. Teknik Wawancara

Wawancara hanya dilaksanakan pada studi pendahuluan terhadap guru tetap. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru saat kegiatan belajar mengajar, serta untuk memperoleh gambaran tentang motivasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran menulis.

b. Teknik Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Tes ini berupa hasil karangan siswa.

Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada kedua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Tes awal kelas kontrol dilakukan sebelum diberikan materi mengenai drama, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan sebelum diberikan materi drama, film ekranisasi, dan teknik 3M.

Tes akhir (pascates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi drama pada kelas kontrol dan setelah pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M pada kelas eksperimen.

Selain sebagai evaluasi, tes ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen, tes dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M. Sedangkan pada kelas kontrol, tes dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M.

Prosedur penilaian tes agar hasilnya memenuhi derajat validitas dan realibilitas yang baik, maka dilakukan oleh tiga penimbang dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian esai;
- 2) Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai soal esai.

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis mengambil tiga orang penimbang yakni:

- 1) penulis, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UPI;
- 2) Fatonah, S.Pd., sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang kini menjadi salah seorang staff pengajar di SMA Negeri 1 Ciwaringin;
- 3) Drs. Tabroni, sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang kini menjadi salah seorang staff pengajar di SMA Negeri 1 Ciwaringin.

c. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M.

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini penulis. Hal ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala kejadian dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses penelitian. Observasi dilakukan pula untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang dapat menyusun langkah-langkah perbaikan, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif, serta efektif dan efisien.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran mengenai efektifitas proses belajar mengajar siswa mengenai menulis naskah drama.

d. Teknik Angket

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebarkan angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran menulis naskah drama dan penggunaan media film ekranisasi dan teknik 3M dalam pembelajaran menulis naskah drama tersebut.

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa sehubungan dengan penerapan metode pembelajaran media film ekranisasi dan teknik 3M (meniru-mengolah-mengembangkan).

Angket untuk siswa digunakan untuk siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Angket ini diberikan kepada siswa

dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran. Kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Angket dibuat tertutup, artinya dalam angket tidak disediakan opsi pilihan. Angket dibuat untuk mengetahui efektivitas penggunaan media film ekranisasi dan teknik 3M dalam pembelajaran menulis naskah drama. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden.

Arikunto (2002:126), mendefinisikan angket sebagai sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket berfungsi sebagai alat pengumpul data. Data tersebut berupa keadaan atau data diri, pengalaman, sikap, dan pendapat mengenai suatu hal.

2. Teknik Pengolahan Data

Arikunto (2002:209), mengemukakan bahwa pengolahan data atau analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian yang terdiri dari 3 langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari pengertian tersebut kita dapat mengetahui bahwa teknik pengolahan data adalah teknik yang digunakan mengolah, menyusun, menafsirkan dan menganalisis data agar dapat menjawab pertanyaan penelitian, hipotesis dan menulis kesimpulan data

yang diperoleh dari hasil pengukuran (prates dan pascates) yang diolah dengan cara statistik yaitu menggunakan program *software SPSS versi 16*.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Memeriksa dan meneliti hasil tes awal dan tes akhir

Langkah ini dilakukan dengan cara menganalisis karangan siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang dilakukan. Penilaian ini menggunakan uji antarpemimbang. Aspek yang dinilai mencakup penokohan, dialog, pengaluran, menghadirkan latar yang mendukung, serta ejaan dan tanda baca. Skor yang digunakan 1-6.

- 1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang, hasil skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Uji realibilitas dengan mencari nilai:

$$JK_{(r)} = \frac{\sum x_t^2}{K} - \frac{(\sum x_t)^2}{(k \times N)}$$

Dengan keterangan:

$JK_{(r)}$ = jumlah kuadrat responden

k = banyaknya butir pertanyaan

N = banyaknya reponden atau subjek

X_t = skor total setiap responden

(Arikunto, 2006:191)

Untuk mengetahui realibilitasnya menggunakan rumus Hoyt:

$$r_{11} = \frac{1 - V_s}{V_r} \quad \text{atau} \quad r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

V_r = Varians responden

V_s = Varian sisa

(Arikunto, 2006:191)

Kemudian, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guliford sebagai berikut.

< dari 0,20	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

- b. Melakukan uji normalitas tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dan menafsirkannya ke dalam t_{tabel}

Rumus *Chi Square*
$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dengan keterangan

X^2 = *Chi Square*

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

Data berdistribusi normal bila X^2 hitung $< X^2$ tabel

(Budiarto, 2002)

- c. Melakukan uji homegenitas dua varian tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rumus
$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Dengan keterangan

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

Bila $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} pada derajat kebebasan $db = N-1$, maka data dinyatakan homogen.

(Subana, 2000:171)

- d. Jika data normal dan homogen, selanjutnya melakukan uji hiopotesis data dengan menggunakan uji t.

Rumus
$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\text{sdg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Data dinyatakan signifikan bila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel}

H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$

- e. mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Penilaian Naskah Drama

Mulyana dkk (1997:195) membuat format penilaian naskah drama dengan menekankan pada kemampuan mengolah konvensi drama. Penilaian naskah drama dapat dihipunkan pada kemampuan penulis dalam mengolah konvensi drama, seperti pengaluran, penokohan, latar dan bahasa dramatik. Kemudian perlu dicermati juga, apakah pengolahannya difungsikan untuk membangun efek tertentu. Apabila siswa berhasil membangun efek, apakah efek itu merupakan tradisi, memperbaharui prediksi atau menyimpang dari tradisi sehingga memunculkan orisinalitasnya. Berikut ini adalah contoh bagan penilaian penulisan naskah drama.

Tabel 3.2

Aspek Penilaian Naskah Drama

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Total Skor
	Kelengkapan aspek formal drama	Kelengkapan unsur intrinsik	Keterpaduan unsur / struktur	Kesesuaian penggunaan bahasa	

Keterangan

Skor 2 = kurang baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup baik

Skor 5 = baik sekali

*Skor tertinggi : 25 (untuk mencapai nilai 100, nilai yang dicapai siswa dikalikan 5).

Tabel 3.3

Keterangan Aspek dan Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Kelengkapan aspek formal drama	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Judul, 2) Informasi tokoh, 3) Kramagung dan wawancang, 4) Pembagian babak, dan adegan <p>b. Skor 4 jika hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat tiga subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu aspek</p>
2	Kelengkapan unsur intrinsik	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), 2) Sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) Pengembangan tema

		<p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>
3	Keterpaduan unsur/struktur	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaidah dan penahapan plot, 2) Dimensi tokoh, 3) Dimensi latar <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>
4	Kesesuaian penggunaan bahasa	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaidah EYD (ejaan yang disempurnakan), 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rencanan pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Adapun rencana pembelajaran yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA Negeri 1 Ciwaringin

Kelas/semester : XI/2

Alokasi waktu : 6 x 45 menit(tiga kali pertemuan)

a. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran melalui kegiatan menulis naskah drama.

b. Kompetensi Dasar

Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

c. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
2. Siswa mampu menyunting naskah drama yang telah ditulisnya.

d. Materi Pokok

Menulis naskah drama

e. Metode Pembelajaran

Metode/teknik pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran ini adalah media film ekranisasi '*Babi*' yang dipertunjukkan di kampus UPI dengan menggunakan teknik 3M.

f. Skenario Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	15 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa dan guru tanya jawab mengenai unsur</p>	65 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

	<p>intrinsik drama dan penulisan naskah drama.</p> <p>b. Siswa menyaksikan pertunjukkan film ekranisasi yang berjudul 'Babi'.</p> <p>c. Siswa mengapresiasi pertunjukkan tersebut.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembuka</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	15 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa membaca contoh naskah drama.</p> <p>b. Siswa membawa contoh naskah drama bebas.</p> <p>c. Siswa menyaksikan film ekranisasi yang berjudul 'Babi' lalu siswa mencoba megekspresikannya.</p>	65 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan</p>	10 menit	Tanya jawab

	<p>pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Pertemuan ke-3

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembuka</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	15 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa berlatih menulis naskah drama satu babak.</p> <p>b. Siswa bertukar naskah drama dengan teman sebangku, lalu saling</p>	65 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

	<p>mengomentari.</p> <p>c. Siswa menyunting naskah drama yang sudah dikomentari.</p> <p>d. Siswa menyimpulkan pekerjaannya.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab

g. Alat/bahan/sumber

1. Lembar kerja siswa.
2. Naskah drama bebas yang dibawa siswa.
3. Film ekranisasi yang berjudul '*Babi*'.
4. *Infocus*, laptop, dan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.
5. Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

h. Penilaian

Keterangan Aspek dan Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Kelengkapan aspek formal drama	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Judul, 2) Informasi tokoh, 3) Kramagung dan wawancang, 4) Pembagian babak, dan adegan <p>b. Skor 4 jika hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat tiga subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu aspek</p>
2	Kelengkapan unsur intrinsik	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), 2) Sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) Pengembangan tema <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>

3	Keterpaduan unsur/struktur	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaidah dan penahapan plot, 2) Dimensi tokoh, 3) Dimensi latar <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>
4	Kesesuaian penggunaan bahasa	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaidah EYD (ejaan yang disempurnakan), 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

i. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu berupa lembaran tes menulis naskah drama. Aspek penilaian yang menjadi pedoman penulis dalam menilai naskah drama siswa yaitu sebanyak 4 aspek (kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik, keterpaduan unsur/struktur, kesesuaian penggunaan bahasa).

No.	Aspek Penilaian	Skor Minimal	Skor Maksimal	Bobot Nilai
1	Kelengkapan aspek formal drama	2	5	25
2	Kelengkapan unsur intrinsik	2	5	25
3	Keterpaduan unsur/struktur	2	5	25
4	Kesesuaian penggunaan bahasa	2	5	25

Keterangan

Skor 2 = kurang baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup baik

Skor 5 = baik sekali

*Skor tertinggi : 25 (untuk mencapai nilai 100, nilai yang dicapai siswa dikalikan 5).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Sekolah : SMA Negeri 1 Ciwaringin

Kelas/semester : XI/2

Alokasi waktu : 6 x 45 menit(tiga kali pertemuan)

a. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran melalui kegiatan menulis naskah drama.

b. Kompetensi Dasar

Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

c. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
- 2) Siswa mampu menyunting naskah drama yang telah ditulisnya.

d. Materi Pokok

Menulis naskah drama

e. Metode Pembelajaran

Metode/teknik pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran ini adalah media teks drama yang dibawa siswa masing-masing.

f. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa dan guru tanya jawab mengenai unsur intrinsik drama dan penulisan naskah drama.</p> <p>b. Siswa memperhatikan salah satu contoh naskah drama yang dibawanya.</p> <p>c. Siswa berlatih menulis naskah drama satu babak</p> <p>d. Siswa menyunting naskah drama yang sudah dikomentari</p> <p>e. Siswa mengumpulkan pekerjaannya</p>	70 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-------------

g. Alat/bahan/sumber

1. Lembar kerja siswa.
2. Naskah drama bebas yang dibawa siswa.
3. *Infocus*, Laptop, dan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.
4. Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

h. Penilaian

Keterangan Aspek dan Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Kelengkapan aspek formal drama	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <p>1) Judul,</p> <p>2) Informasi tokoh,</p>

		<p>3) Kramagung dan wawancang,</p> <p>4) Pembagian babak, dan adegan</p> <p>b. Skor 4 jika hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat tiga subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu aspek</p>
2	Kelengkapan unsur intrinsik	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <p>1) Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar),</p> <p>2) Sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, dan ironi),</p> <p>3) Pengembangan tema</p> <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>
3	Keterpaduan unsur/struktur	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <p>1) Kaidah dan penahapan plot,</p> <p>2) Dimensi tokoh,</p> <p>3) Dimensi latar</p> <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>

4	Kesesuaian penggunaan bahasa	<p>a. Skor 5 jika memuat subaspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaidah EYD (ejaan yang disempurnakan), 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh <p>b. Skor 4 jika hanya memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap</p> <p>c. Skor 3 jika hanya memuat dua subaspek</p> <p>d. Skor 2 jika hanya memuat satu subaspek</p>
---	------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

i. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu berupa lembaran tes menulis naskah drama. Aspek penilaian yang menjadi pedoman penulis dalam menilai naskah drama siswa yaitu sebanyak 4 aspek (kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik, keterpaduan unsur/struktur, kesesuaian penggunaan bahasa).

No.	Aspek Penilaian	Skor Minimal	Skor Maksimal	Bobot Nilai
1	Kelengkapan aspek formal drama	2	5	25
2	Kelengkapan unsur intrinsik	2	5	25
3	Keterpaduan unsur/struktur	2	5	25
4	Kesesuaian penggunaan bahasa	2	5	25

Keterangan

Skor 2 = kurang baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup baik

Skor 5 = baik sekali

*Skor tertinggi : 25 (untuk mencapai nilai 100, nilai yang dicapai siswa dikalikan 5)

3. Model Pembelajaran dengan Film Ekranisasi dan Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan)

Persiapan penelitian dilakukan dengan membuat rancangan model pembelajaran film ekranisasi dengan teknik 3M yang disusun sebagai

rencana pembelajaran dengan materi pokok menulis naskah drama. Indikatornya siswa dituntut untuk mampu menentukan tema dan unsur-unsur drama, serta mampu mengembangkan ide ke dalam bentuk naskah drama.

Pembelajaran dirancang dengan memberikan apersepsi terhadap pembelajaran sebelumnya, memberikan motivasi belajar kepada siswa, kemudian menyampaikan materi drama. Sebelum materi disampaikan, siswa diberi prates terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama.

Setelah materi mengenai drama selesai disampaikan, keterpahaman terhadap materi diukur berdasarkan tanya jawab. Setelah itu, pada kelas eksperimen guru menyampaikan informasi tentang film ekranisasi dan teknik 3M, pengertian, fungsi, dan proses pelaksanaannya. Kemudian siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran tentang menulis naskah drama. Selanjutnya, siswa dikondisikan agar siap menerima bimbingan guru untuk melakukan proses belajar mengajar dengan media film ekranisasi dan teknik 3M. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Tahap Meniru

Tahap meniru diawali dengan kegiatan pramenulis yakni dengan menyimak film ekranisasi '*babi*' yang disajikan sebagai model. Pada tahap ini siswa akan diberitahu satu drama yang dijadikan model yang dekat dengan dunia mereka. Selanjutnya siswa mengidentifikasi unsur drama dengan mengisi bagan yang telah disediakan. Adapun bagan

tersebut berisi tentang siapa, kapan, bagaimana, dimana, mengapa. Setelah itu siswa akan menyadur naskah drama dengan mengganti unsur tokoh dan latar yang sesuai dengan dunia mereka.

b. Tahap Mengolah

Pada tahap ini siswa akan mengolah hasil saduran di beberapa unsur. Unsur tersebut adalah tokoh, latar dan alur. Pertimbangan menggunakan tiga unsur tersebut adalah karena tiga unsur tersebut merupakan unsur yang mudah untuk dikembangkan secara kreatif dan untuk efisiensi waktu pembelajaran. Pada tahap mengolah tokoh, yang dilakukan siswa yakni dengan menambah tokoh dalam naskah drama, mendeskripsikan watak tokoh, dan mengubah cerita secara relatif sama. Sedangkan pada tahap mengolah alur cerita, kegiatan siswa adalah dengan membuat urutan-urutan peristiwa baru.

c. Tahap Mengembangkan

Tahap mengembangkan dilakukan siswa setelah tahap mengolah. Pada tahap ini, siswa akan mengembangkan tema baru, mengembangkan tokoh baru, mengembangkan latar baru, dan mengembangkan peristiwa yang baru, dan mengembangkan peristiwa yang baru. Adapun rincian unsur dikembangkan adalah (1) tema dikembangkan secara orisinal dan unik, (2) mengembangkan tokoh dengan melengkapi dialog, monolog, dan komentar, (3) mengembangkan latar dengan mendeskripsikan secara

rinci, (4) mengembangkan peristiwa dalam kalimat secara lengkap, (5) menggunakan bahasa yang komunikatif, dan (6) menggunakan ejaan yang benar.

Pada pembelajaran selanjutnya, siswa diberi penguatan dengan proses pembelajaran seperti diuraikan diatas (dengan film ekranisasi dan teknik 3M). Penguatan diberikan sebanyak dua kali dengan tema yang berbeda. Pada penguatan pertama, siswa ditugaskan untuk menulis naskah drama dengan tema bebas.

Prates dilakukan setiap setelah penguatan. Setelah pascates, guru membagikan angket pada siswa untuk diisi, kemudian dikumpulkan kembali pada guru, dan guru mengakhiri pembelajaran.

4. Lembar Perlengkapan

Salah satu langkah dalam merencanakan suatu penelitian adalah menyusun instrumen atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen adalah alat untuk memperoleh informasi atau sumber data. Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen, yakni instrumen tes, instrumen perlakuan, dan instrumen pengumpulan data.

a. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara berisi 8 butir pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Perlukah pelajaran keterampilan menulis diberikan di sekolah?

Dan berikan alasannya!

- 2) Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan menulis naskah drama kepada siswa?
- 3) Kesulitan atau kendala apa saja yang biasanya dialami atau dilakukan siswa ketika melakukan kegiatan menulis?
- 4) Tujuan apa yang ingin Bapak/Ibu capai dari proses belajar mengajar tentang menulis naskah drama?
- 5) Menurut pendapat Bapak/Ibu, bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan menulis naskah drama?
- 6) Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media atau teknik saat mengajarkan keterampilan dalam menulis naskah drama?
- 7) Pernahkah Bapak/Ibu memperkenalkan metode dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M (meniru-mengolah-mengembangkan)?
- 8) Menurut Bapak/Ibu, cocokkah metode pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film ekranisasi dan teknik 3M (meniru-mengolah-mengembangkan) digunakan dalam proses belajar mengajar?

b. Lembar Pedoman Tes

Tabel 3.4

Lembar pedoman tes

Anak- anak sekalian!

Siapa bilang menulis naskah drama itu sulit? Menulis naskah drama itu mudah. Coba kalian pikirkan, sebenarnya banyak sekali persoalan kehidupan yang bisa kalian gunakan sebagai bahan penulisan naskah drama. Apalagi kalian sebelumnya telah mendapatkan visualisasi (gambaran) dengan disajikannya film ekranisasi dan teknik 3M (meniru-mengolah-mengembangkan). Tentu kalian dapat lebih mudah untuk mendapatkan ide/gagasan bukan? Oleh karena itu, silahkan kalian tuangkan semua ide/gagasan kalian ke dalam bentuk naskah drama!

Selamat mengerjakan!

Observasi Aktivitas Guru

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Kemampuan membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa Menimbulkan motivasi Memberi acuan bahan belajar yang akan disajikan Mengalihkan bahan belajar yang lama dengan yang baru 		
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan suara 		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme atau penampilan atau mimik d. Mobilitas posisi tempat 		
3	<p>Penggunaan bahan ajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan ajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasaan wawasan 		
4	<p>Proses belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Penyajian bahan belajar relevan dengan RPP c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam memanfaatkan waktu 		
5	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penilaian lisan relevan dengan RPP b. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan RPP c. Menggunakan jenis ragam penilaian relevan dengan RPP d. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran 		

6	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan berikutnya		
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklise* (√) pada kolom Ya atau Tidak untuk setiap poin hal yang diamati.

Komentar mengenai aktivitas guru

Tabel 3.6

Observasi Aktivitas Siswa

No.	Hal yang diamati	Persentase (%)				
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)	Kurang Sekali (E)
1	Antusias dalam belajar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kreatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Keefektifan bertana dan menjawab	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Kesungguhan mengerjakan tugas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Komentar mengenai aktivitas siswa

d. Lembar Angket

Pedoman Angket

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) pada abjad a, b, atau c yang merupakan jawaban yang cocok menurut Anda!

3. Jawaban yang Anda berikan secara jujur, tepat dan teliti merupakan sumbangan yang berarti bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

Nama :

Kelas :

1. Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat pokok bahasan menulis. Menurut Anda, pentingkah keterampilan menulis?
 - a. Penting
 - b. Tidak penting
 - c. Ragu-ragu
3. Apakah Anda sering melakukan latihan menulis?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah Anda senang mendapat tugas pelajaran menulis?
 - a. Senang
 - b. Tidak senang
 - c. Ragu-ragu
5. Apakah alasan Anda sehubungan dengan jawaban Anda pada soal nomor empat?

.....

6. Kesulitan apa saja yang Anda alami pada waktu mengerjakan tugas menulis?

a.

b.

c.

7. Apakah guru Anda menggunakan metode atau teknik menulis saat mengajar menulis?

a. Ya

b. Tidak

c. Kadang-kadang

8. Apakah guru Anda pernah menggunakan media film ekranisasi ketika mengajarkan menulis?

a. Pernah

b. Tidak pernah

9. Jika Anda menyukai film, film tentang apa yang Anda sukai?

a. Komedi

b. *Action*

c. Romantis

10. Apakah guru Anda pernah memperkenalkan media film ekranisasi dengan teknik 3M?

a. Pernah

b. Tidak pernah

11. Jika pernah, apakah guru Anda meminta Anda untuk menulis menggunakan media film ekranisasi dengan teknik 3M?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah

12. Apakah Anda tertarik dengan media film ekranisasi dengan teknik 3M?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

13. Apakah Anda tertarik dengan media film ekranisasi dan teknik 3M bila digunakan dalam pengajaran menulis naskah drama?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

14. Dengan menggunakan film ekranisasi, apakah Anda mampu menulis dengan mencurahkan gagasan ketika Anda menulis naskah drama?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu